

Implikasi Penggunaan Media *Manö-Manö* dalam Model *Discovery Learning* terhadap Literasi Membaca

Kristian Gea¹, P. Jamaluddin Sitorus², Kartini Br. Bangun³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas HKBP Nommensen Medan

Email: kristian.gea@student.uhn.ac.id¹, pontassitorus@uhn.ac.id², kartinibangun@uhn.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan literasi membaca siswa sebelum dan sesudah penggunaan media *manö-manö* di SMP Negeri 1 Lahewa Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah jenis penelitian eksperimen (*experimental method*) dengan menggunakan *True-eksperimental design* dengan bentuk *Two Group Posttest only Design*. Teknik analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis statistik uji "t". Hasil analisis data kemampuan membaca cepat menunjukkan suatu peningkatan yang signifikan, yaitu dari rata-rata kelas kontrol 79,47 KM tergolong sangat lambat menjadi, pada rata-rata kelas eksperimen 131,72 KM tergolong cepat. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dinyatakan $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7,454 > 1,703$, maka tolak H_0 dan terima H_a , berarti hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media *manö-manö* terhadap kemampuan literasi membacasiswa di kelas VIII SMP Negeri 1 Lahewa Timur diterima kebenarannya.

Keywords : *Manö-Manö*, literasi membaca siswa.

Abstract

This study aims to describe students' reading literacy skills before and after using *man-manö* media at SMP Negeri 1 Lahewa Timur. This study uses a quantitative approach. The type of research used by the researcher is the type of experimental research (*experimental method*) using a *True-experimental design* in the form of *Two Group Posttest only Design*. The data analysis technique used is statistical analysis using the "t" test. The results of the data analysis of speed reading ability showed a significant increase, from the control class average of 79,47 KM was classified as very slow to, on the experimental class average 131,72 KM was fast. Based on the results of hypothesis testing, it is stated that $t_{count} > t_{table}$ or $7,454 > 1,703$, then reject H_0 and accept H_a , meaning that the hypothesis which reads that there is a significant influence between the use of *man-manö* media on the reading literacy ability of students in class VIII SMP Negeri 1 Lahewa Timur is accepted as true.

Keywords : *Manö-Manö*, students' reading literacy.

PENDAHULUAN

Proses pendidikan mewujudkan berbagai kegiatan mebolisasi segenap komponen pendidikan yang dilakukan oleh pendidik yang terarah kepada pencapaian tujuan pendidikan. Proses pendidikan mencakup *input*, proses, dan *output*. Kegiatan proses belajar mengajar di dalam kelas memiliki tujuan untuk mencapai berbagai perubahan-perubahan tingkah laku intelektual, sosial, maupun moral pada siswa. Interaksi yang dilakukan siswa di lingkungan belajar diatur oleh guru melalui kegiatan proses belajar mengajar. Dalam mencapai tujuan belajar perlu adanya berbagai faktor pendukung, ditinjau

dari sudut pandang pendidik guru harus dapat mengintegrasikan kemampuannya dalam mengelola pembelajaran di kelas, salah satunya dengan penggunaan media belajar untuk mempermudah penyampaian materi, serta mempermudah penerimaan materi pelajaran oleh siswa. Dengan demikian perlu adanya upaya-upaya untuk menjembatani permasalahan tersebut demi tercapainya keberhasilan pembelajaran dengan penggunaan media belajar. Permasalahan tersebut dapat terpecahkan dengan memberi solusi, untuk mengatasi kesulitan yang dialami oleh peserta didik dalam menghadapi literasi membaca. Adapun solusinya yaitu dengan menggunakan media pembelajaran yaitu media *manÖ-manÖ*. Media *manÖ-manÖ* merupakan suatu cerita Ono Niha yang berada di TanÖ Niha

Menurut Islamy (2003:114-115) "Implikasi merupakan segala sesuatu yang telah dihasilkan dengan adanya proses perumusan kebijakan. Dengan kata lain implikasi adalah sebagai akibat dan konsekuensi yang ditimbulkan dengan dilaksanakannya kebijakan atau kegiatan tertentu.

Media Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran, media pembelajaran sangat dibutuhkan, karena media pembelajaran dapat mempengaruhi proses belajar peserta didik dalam pembelajaran yang sangat diharapkan dapat meningkatkan hasil yang dicapainya. Menurut Arsyad (2002:4) "Media adalah semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan, atau pendapat, sehingga ide, gagasan, atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju".

Media pembelajaran terdiri atas dua unsur, yaitu unsur perangkat keras (*hardware*) dan unsur pesan yang dibawanya (*message/software*). Dengan demikian, untuk menyajikan pesan memerlukan media pembelajaran, namun yang terpenting bukanlah peralatan itu, tetapi pesan atau informasi belajar yang dibawakan oleh media tersebut. Media adalah suatu jenis komponen yang berada dalam lingkungan siswa-siswi, baik manusia, materi atau kejadian yang dapat menyalurkan pesan atau materi pembelajaran sehingga berguna untuk memudahkan siswa-siswa dalam menerima suatu konsep.

Media ManÖ-ManÖ

Media *manÖ-manÖ* merupakan suatu bentuk dan perantara yang digunakan seseorang untuk menyampaikan suatu informasi maupun pesan yang terdapat didalam cerita dengan penyampaian menggunakan bahasa daerah, yaitu bahasa suku Nias. Masyarakat Nias memiliki potensi budaya yang sangat kaya, satu di antaranya adalah carita rakyat (*manÖ-manÖ*). Cerita rakyat mengandung nilai budaya luhur dan kearifan lokal yang dapat menjadikan pemiliknya menjadi masyarakat modern yang berkarakter Indonesia. Adapun beberapa contoh judul *manÖ-manÖ*, yaitu sebagai berikut: *LaowÖmaru, Susua ba Oyo, DÖdÖ Hia, Laosi ba Gaga, TekhembÖwÖ, Öri moro`Ö, Rigi ba Ana'a*

Unsur-Unsur Pembangun Cerita Rakyat (ManÖ-ManÖ)

Dalam karya sastra memiliki aspek yang sangat penting, yaitu unsur intrinsik dan ekstrinsik. Aspek intrinsik terdiri dari sebagai berikut:

1. Tema (*Tuho*), Tema merupakan sebuah ide yang mendasari suatu cerita yang terbentuk dalam sejumlah ide, motif, yang tidak bertentangan satu dengan yang lainnya.
2. Tokoh dan penokohan, Tokoh merupakan pelaku dalam cerita tersebut yang memerankan orang-orang yang ada dalam cerita. Penokohan merupakan karakter dari pemeran dalam cerita tersebut
3. Alur atau plot, Alur adalah rangkaian peristiwa ataupun kejadian yang sambung menyambung dalam sebuah cerita.
4. Sudut pandang, Sudut pandang merupakan posisi pencerita biasanya digunakan penulis atau pengarang untuk menyampaikan pesan dalam cerita.

5. *Latar/setting*, Latar adalah sebuah petunjuk atau arahan, maupun keterangan yang berkaitan erat dengan penggambaran waktu, tempat, dan peristiwa maupun suasana yang berlangsung.
6. *Amanat (Mene-mene)*, Amanat adalah pesan moral yang terdapat dalam di dalam cerita yang disampaikan oleh penulis.

Model Pembelajaran *Discovery Learning*

Dalam mendukung peserta didik untuk lebih mudah memahami pembelajaran yang sedang berlangsung, maka pendidik memakai model pembelajaran. Pada model ini melibatkan siswa-siswi secara aktif dalam proses pembelajaran untuk lebih memahami struktur atau ide-ide penting terhadap suatu disiplin ilmu. Menurut Durajad (2008:22) “Model *discovery learning* adalah teori belajar yang didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang terjadi bila pelajar tidak disajikan dengan pelajaran dalam bentuk finansial, tetapi diharapkan mengorganisasi sendiri”. Sedangkan menurut Effendi *Discovery learning* merupakan suatu pembelajaran yang melibatkan peserta didik dalam pemecahan masalah untuk pengembangan pengetahuan dan keterampilan (Nabila Yuliana, 2018:22). Ciri utama model *discover learning* adalah berpusat pada siwa, mampu mengeksplorasi dan memecahkan masalah, menciptakan ide, menghubungkan, serta menggeneralisasi pengetahuan, serta mengkolaborasikan dalam menggabungkan pengetahuan baru dengan pengetahuan yang sudah ada. *Discovery learning* adalah teori pembelajaran yang diartikan sebagai bentuk proses belajar yang diterapkan oleh pendidik dalam proses pebelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan semangat belajar peserta didik, siswa-siswi dituntut lebih aktif dalam mengembangkan pengetahuan.

Literasi Membaca

Seiring perkembangan zaman definisi dari literasi membaca mengalami perubahan dan perkembangan dengan makna yang lebih luas. Literasi membaca tidak hanya sebatas membaca buku teks dengan memperoleh pemahaman/makna dari kata atau kalimat dalam suatu teks atau yang terucap saja.

Menurut Nuzulia (dalam Taylor & Mackenney 2008:230) “Literasi membaca adalah kegiatan mendapatkan pesan dan secara fleksibel yang digunakan untuk memecahkan masalah”. Yang artinya bahwa kegiatan ini sangat bergantung pada situasi dan konteks yang dibicarakan. Defenisi literasi membaca merupakan kemampuan untuk memahami dan menggunakan bentuk-bentuk bahasa tertulis yang dibutuhkan oleh masyarakat dan / atau dihargai oleh individu. Kegiatan membaca dapat digunakan oleh masyarakat umum dan luas dalam berbagai kegiatan termasuk untuk kesenangan. Membaca untuk kesenangan juga disebut literasi membaca. Kegiatan membaca membutuhkan media sebagai bahan bacaan oleh para pembaca.

Tujuan Literasi

Menurut Nuzalia (dalam Widyaningrum 2016:130) “Literasi memiliki tujuan, yaitu membantu siswa dalam memahami dan menemukan strategi yang efektif untuk kemampuan membaca dan menulis, termasuk didalamnya kemampuan memahami makna dari teks yang kompleks dalam struktur bahasa dan sintaksis”. Tujuan literasi adalah untuk meningkatkan serta menumbuhkembangkan kemampuan siswa dalam membaca dan menulis serta membiasakan membaca sejak dini.

METODE

Pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Pendekatan ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari sesuatu yang dikenakan pada subjek. Dalam penelitian ini melibatkan dua kelas yaitu kelas eksperimen atau kelas yang diberi perlakuan dan kelas kontrol atau kelas yang tidak diberi perlakuan. Kelas eksperimen atau

kelas yang diberi perlakuan akan menggunakan media *manÖ-manÖ* sedangkan di kelas kontrol tidak menggunakan media *manÖ-manÖ*. Instrument pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes penugasan.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan bagian terpenting dalam melakukan penelitian ilmiah, sebab hasil data yang telah dianalisis dan diolah dapat memberi arti yang berguna bagi pemecahan penelitian. Sugiono (2011:147) mengemukakan bahwa “Dalam penelitian kuantitatif analisis data adalah aktivitas setelah data dari responden atau sumber data lain terkumpul”. Kegiatan dalam analisis data yaitu mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diujikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan desain eksperimen yang dikemukakan diatas maka data hasil *post-test* terlebih dahulu akan ditabulasikan lalu kemudian akan diolah dengan mencari mean, standar deviasi dari hasil *post-test*. Setelah data ini terkumpul, selanjutnya adalah menyajikan data hasil penelitian. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam penyajian data dapat dilihat di bawah ini :

Metabulasi Skor Kelas Eksperimen (X)

Tabel 4.1 Pemerolehan Nilai kemampuan membaca cepat Kelas Eksperimen

No.	Nama	Aspek Penilaian		Nilai $KM = \frac{K}{Wm}$
		Jumlah kata	Waktu	
1.	Adriel N. S. Gea	299	2 Menit	149 Kpm
2.	Alex K. Zalukhu	317	2 Menit	159 Kpm
3.	Alfaris P. Zalukhu	320	2 Menit	160 Kpm
4.	Anggun D. S. Harefa	551	2 Menit	275 Kpm
5.	Berkat J. Gea	470	2 Menit	235 Kpm
6.	Chelsi J. Nazara	377	2 Menit	188 Kpm
7.	Estefania Nazara	268	2 Menit	134 Kpm
8.	Ferdiaman Harefa	222	2 Menit	111 Kpm
9.	Filipus R. J. Gea	293	2 Menit	146 Kpm
10.	Ilfan P. Zalukhu	437	2 Menit	221 Kpm
11.	Indah K. Zalukhu	470	2 Menit	235 Kpm
12.	Indah P. Lase	432	2 Menit	216 Kpm
13.	Jessy E. Nazara	220	2 Menit	110 Kpm
14.	Jordiaman Gea	293	2 Menit	144 Kpm
15.	Lika Onialis T. Gea	337	2 Menit	168 Kpm
16.	Marselina W. H. N. Gea	304	2 Menit	152 Kpm
17.	Marvin J. Nazara	300	2 Menit	150 Kpm
18.	Mercy E. K. Lase	325	2 Menit	162 Kpm
29.	Natal S. K. Nazara	275	2 Menit	137 Kpm
20.	Natalia Harefa	349	2 Menit	174 Kpm
21.	Ningsi M. Nazara	477	2 Menit	238 Kpm
22.	Nobuala Nazara	355	2 Menit	175 Kpm
23.	Novi Kristiani Nazara	384	2 Menit	192 Kpm

24.	Puli Viarni Harefa	315	2 Menit	157 Kpm
25.	Richard A. Zebua	297	2 Menit	148 Kpm
26.	Selin Kristin Gea	419	2 Menit	209 Kpm
27.	Verra H. Gea	305	2 Menit	152 Kpm
28.	Wasnidar Gulo	400	2 Menit	200 Kpm
Jumlah				4897
Rata-rata				174,89

Berdasarkan Tabel 4.1 diketahui kecepatan membaca siswa pada kelas eksperimen terendah adalah 110 KPM dan tertinggi adalah 275 KPM dengan total seluruhnya yaitu 4897 dan rata-rata kecepatan membaca siswa seluruhnya 174,89

Tabel 4.2 Kemampuan Pemahaman Siswa

No.	Nama	Aspek Penilaian		Nilai $KM = \frac{J_b}{J_s} \times 100 \%$
		Jawaban benar	Jumlah soal	
1.	Adriel N. S. Gea	6	10	60
2.	Alex K. Zalukhu	6	10	70
3.	Alfaris P. Zalukhu	6	10	60
4.	Anggun D. S. Harefa	8	10	80
5.	Berkat J. Gea	9	10	90
6.	Chelsi J. Nazara	9	10	90
7.	Estefania Nazara	8	10	80
8.	Ferdiaman Harefa	7	10	70
9.	Filipus R. J. Gea	8	10	80
10.	Ilfan P. Zalukhu	5	10	50
11.	Indah K. Zalukhu	9	10	90
12.	Indah P. Lase	9	10	90
13.	Jessy E. Nazara	8	10	80
14.	Jordiaman Gea	7	10	70
15.	Lika Onialis T. Gea	9	10	90
16.	Marselina W. H. N. Gea	6	10	60
17.	Marvin J. Nazara	6	10	60
18.	Mercy E. K. Lase	9	10	90
29.	Natal S. K. Nazara	8	10	80
20.	Natalia Harefa	8	10	80
21.	Ningsi M. Nazara	7	10	70
22.	Nobuala Nazara	7	10	80
23.	Novi Kristiani Nazara	8	10	80
24.	Puli Viarni Harefa	6	10	60
25.	Richard A. Zebua	6	10	60
26.	Selin Kristin Gea	8	10	80
27.	Verra H. Gea	7	10	70
28.	Wasnidar Gulo	7	10	70
Jumlah				2090
Rata-rata				74,64

Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui pemahaman isi bacaan siswa pada kelas eksperimen terendah adalah 50 dan tertinggi adalah 90 dengan total seluruhnya yaitu 2090 dan rata-rata 74,64

Tabel 4.3 Hasil Tes Kemampuan Membaca Cepat yang Disertai Pemahaman Isi

No	NAMA	Kecepatan membaca permenit (KPM)	Perolehan tes yang dapat dijawab dengan benar	Presentase pemahaman isi	Kecepatan membaca dengan pemahaman isi (KM)
1	Adriel N. S. Gea	149	60	6	89,4
2	Alex K. Zalukhu	159	70	7	111,3
3	Alfaris P. Zalukhu	160	602	6	96
4	Anggun D. S. Harefa	275	80	8	220
5	Berkat J. Gea	235	90	9	211,5
6	Chelsi J. Nazara	188	90	9	169,2
7	Estefania Nazara	134	80	8	107,2
8	Ferdiaman Harefa	111	70	7	77,7
9	Filipus R. J. Gea	146	80	8	116,8
10	Ilfan P. Zalukhu	221	50	5	110,5
11	Indah K. Zalukhu	235	90	9	211,5
12	Indah P. Lase	216	90	9	194,4
13	Jessy E. Nazara	110	80	8	88
14	Jordiaman Gea	144	70	7	100,8
15	Lika Onialis T. Gea	168	90	9	151,2
16	Marselina W. H. N. Gea	152	60	6	91,2
17	Marvin J. Nazara	150	60	6	90
18	Mercy E. K. Lase	162	90	9	145,8
19	Natal S. K. Nazara	137	80	8	109,6
20	Natalia Harefa	174	80	8	139,2
21	Ningsi M. Nazara	238	70	7	166,6
22	Nobuala Nazara	175	80	8	140
23	Novi Kristiani Nazara	192	80	8	153,6
24	Puli Viarni Harefa	157	60	6	94,2
25	Richard A. Zebua	148	60	6	88,8
26	Selin Kristin Gea	209	80	8	167,2
27	Verra H. Gea	152	70	7	106,4
28	Wasnidar Gulo	200	70	7	140
Jumlah KM					3688,1
Rata-rata KM					131,72

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui kemampuan literasi membaca siswa pada kelas eksperimen terendah 77,7 adalah dan tertinggi adalah 220 dengan total keseluruhannya yaitu 3688,1 dan rata-rata 131,72.

Metabulasi Skor Kelas Kontrol (Y)

Tabel 4.5 Pemerolehan Nilai kemampuan membaca cepat Kelas Kontrol

No.	Nama	Aspek Penilaian		Nilai $KM = \frac{K}{W_m}$
		Jumlah kata	Waktu	
1.	Analisa Surang R. Gea	357	2 Menit	178 Kpm
2.	Ardin Saputra Gea	295	2 Menit	147 Kpm
3.	Desti Fianti Lahagu	315	2 Menit	157 Kpm
4.	Divan S. Zebua	340	2 Menit	170 Kpm
5.	Fad Egresia Zebua	357	2 Menit	178 Kpm
6.	Fadi Lanur Lase	333	2 Menit	166 Kpm
7.	Faldan Aceh	418	2 Menit	209 Kpm
8.	Fani Enjelina Gea	300	2 Menit	150 Kpm
9.	Faris Jelita Nazara	315	2 Menit	157 Kpm
10.	Fentinus Gea	220	2 Menit	110 Kpm
11.	Fingkiaman Gea	343	2 Menit	171 Kpm
12.	Herwin Zalukhu	268	2 Menit	134 Kpm
13.	Muliani Nazara	272	2 Menit	136 Kpm
14.	Nitema Nazara	500	2 Menit	250 Pkm
15.	Oyama Zalukhu	235	2 Menit	117 Kpm
16.	Putrawan Lahagu	164	2 Menit	82 Kpm
17.	Sepriyani Nazara	308	2 Menit	154 Kpm
18.	Sri Lestari Lahagu	299	2 Menit	149 Kpm
19.	Serah S. Telaumbanua	221	2 Menit	110 Kpm
20.	Serah Sustina Zega	283	2 Menit	141 Kpm
21.	Talia P. Gea	269	2 Menit	134 Kpm
22.	Teresia zega	310	2 Menit	155 Kpm
23.	Tri Sepakat Zalukhu	240	2 Menit	120 Kpm
24.	Tuti A. Zendrato	230	2 Menit	115 Kpm
25.	Wenila Gea	355	2 Menit	177 Kpm
26.	Wariaman gea	317	2 Menit	158 Kpm
27.	Yulfan S. Nazara	270	2 Menit	135 Kpm
28.	Zelpan Zalukhu	273	2 Menit	136 Kpm
		4196		
		149,86		

Berdasarkan Tabel 4.5 diketahui kecepatan membaca siswa pada kelas kontrol terendah adalah 82 KPM dan tertinggi adalah 250 KPM dengan total seluruhnya yaitu 4196 dan rata-rata kecepatan membaca siswa seluruhnya 149,86

Tabel 4.6 Kemampuan Pemahaman Siswa

No.	Nama	Aspek Penilaian		Nilai
		Jawaban benar	Jumlah soal	
1.	A nalisa Surang R. Gea	6	10	60
2.	Ardin Saputra Gea	4	10	40
3.	Desti Fianti Lahagu	6	10	60
4.	Divan S. Zebua	6	10	60

5.	Fad Egresia Zebua	7	10	70
6.	Fadi Lanur Lase	8	10	80
7.	Faldan Aceh	7	10	70
8.	Fani Enjelina Gea	3	10	30
9.	Faris Jelita Nazara	8	10	80
10.	Fentinus Gea	5	10	50
11.	Fingkiaman Gea	6	10	60
12.	Herwin Zalukhu	3	10	30
13.	Muliani Nazara	7	10	70
14.	Nitema Nazara	4	10	40
15.	Oyama Zalukhu	4	10	40
16.	Putrawan Lahagu	5	10	50
17.	Sepriyani Nazara	3	10	30
18.	Sri Lestari Lahagu	8	10	80
19.	Serah S. Telaumbanua	5	10	50
20.	Serah Sustina Zega	5	10	50
21.	Talia P. Gea	4	10	40
22.	Teresia zega	5	10	50
23.	Tri Sepakat Zalukhu	4	10	40
24.	Tuti A. Zendrato	3	10	30
25.	Wenila Gea	4	10	40
26.	Wariaman gea	6	10	60
27.	Yulfan S. Nazara	4	10	40
28.	Zelpan Zalukhu	4	10	40
Jumlah				1440
Rata-rata				51,43

Berdasarkan Tabel 4.6 diketahui pemahaman isi bacaan siswa pada kelas eksperimen terendah adalah 30 dan tertinggi adalah 80 dengan total seluruhnya yaitu 1440 dan rata-rata 51,43

Tabel 4.7 Hasil Tes Kemampuan Membaca Cepat yang Disertai Pemahaman Isi

No	Nama	Kecepatan Membaca Permenit (KPM)	Perolehan Tes Yang Dapat Dijawab Dengan Benar	Presentase Pemahaman Isi	Kecepatan Membaca Dengan Pemahaman Isi (KM)
1	Analisa Surang R. Gea	178	60	6	106,8
2	Ardin Saputra Gea	147	40	4	58,8
3	Desti Fianti Lahagu	157	60	6	94,2
4	Divan S. Zebua	170	60	6	102
5	Fad Egresia Zebua	178	70	7	124,6
6	Fadi Lanur Lase	166	80	8	132,8
7	Faldan Aceh	209	70	7	146,3
8	Fani Enjelina Gea	150	30	3	45
9	Faris Jelita Nazara	157	80	8	125,6
10	Fentinus Gea	110	50	5	55
11	Fingkiaman Gea	171	60	6	102,6
12	Herwin Zalukhu	134	30	3	40,2

13	Muliani Nazara	136	70	7	95,2
14	Nitema Nazara	250	40	4	100
15	Oyama Zalukhu	117	40	4	46,8
16	Putrawan Lahagu	82	30	3	24,6
17	Sepriyani Nazara	154	30	3	46,2
18	Sri Lestari Lahagu	149	80	8	119,2
19	Serah Serius Telaumbanua	110	50	5	55
20	Serah Sustina Zega	141	50	5	70,5
21	Talia P. Gea	134	40	4	53,6
22	Teresia zega	155	50	5	77,5
23	Tri Sepakat Zalukhu	120	40	4	48
24	Tuti A. Zendrato	115	30	3	34,5
25	Wenila Gea	177	40	4	70,8
26	Wariaman gea	235	60	6	141
27	Yulfan S. Nazara	135	40	4	54
28	Zelpan Zalukhu	136	40	4	54,4
Jumlah KM					2225,2
Rata-rata KM					79,47

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui kemampuan literasi membaca siswa pada kelas kontrol terendah 24,6 KM adalah dan tertinggi adalah 146,3 dengan total keseluruhannya yaitu 2225,2 dan rata-rata 79,47

Tabel 4.8 Katagori Kemampuan Membaca Cepat yang Disertai Pemahaman Isi

No	Rentang Nilai	Katagori	Jumlah	Presentase
1	>140 kpm	Sangat Cepat	2 Siswa	7,14%
2	110-139 kpm	Cepat	4 Siswa	14,28%
3	80-109 kpm	Lambat	6 Siswa	21,42%
4	<79 kpm	Sangat Lambat	16 Siswa	57,14%
Total			28 Siswa	100%

Pengujian Normalitas Data Kelas Eksperimen Tingkat Literasi Membaca

Uji normalitas dilakukan sebagai bahan pertimbangan yang digunakan untuk memilih alat statistik. Untuk menguji apakah data kemampuan membaca cepat siswa berdistribusi normal, maka digunakan *Chi Kuadrat* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Uji normalitas dilakukan sebagai bahan pertimbangan yang digunakan untuk memilih alat statistik. Untuk menguji apakah data kemampuan membaca cepat siswa berdistribusi normal, maka digunakan *Chi Kuadrat* dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan skor besar dan kecil

Skor besar = 220

Skor kecil = 77,7

2. Menentukan Rentang (R)

R = skor terbesar – skor terkecil

R = 142,3

3. Menentukan banyak kelas

BK = $1 + 3,3 \log n$

BK = $1 + 3,3 \log 28$

BK = $1 + 3,3 (1,447)$

BK = $1 + 4,775$

BK = 5,775 dibulatkan 6

4. Menentukan panjang kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK}$$

$$i = \frac{142,3}{6}$$

$$i = 23,72$$

5. Menentukan rata-rata

$$\bar{x} = \frac{\sum fX_i}{n}$$

$$\bar{x} = \frac{3646,72}{28}$$

$$\bar{x} = 130,24$$

Jadi rata-rata kemampuan literasi membaca siswa kelas VIII SMP N. 1

Lahewa Timur pada kelas eksperimen adalah 130,24 tergolong cepat.

6. Menentukan simpang baku (S)

$S = \sqrt{\frac{n \sum fX_i^2 - (\sum fX_i)^2}{n(n-1)}}$

$$S = \sqrt{\frac{28(517584,5) - (3646,72)^2}{28(28-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{14492366 - 13298567}{756}}$$

$$S = \sqrt{\frac{1193799,24}{2}}$$

$$S = \sqrt{596899,62}$$

$$S = 772,99$$

7. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan jalan :

- a. Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,005 dan kemudian angka skor-skor kanan kelas interval

ditambah 0,005. sehingga didapat: 77,695; 101,425; 125,155; 148,885; 172,615; 196,345; 220,075.

- b. Mencari nilai Z-score untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Batas kelas} - \bar{x}}{S}$$

$$Z = \frac{77,695 - 130,24}{39,74} = -1,32$$

$$Z = \frac{101,425 - 130,24}{39,74} = -0,72$$

$$Z = \frac{125,155 - 130,24}{39,74} = -0,12$$

$$Z = \frac{148,885 - 130,24}{39,74} = 0,47$$

$$Z = \frac{172,615 - 130,24}{39,74} = 1,06$$

$$Z = \frac{196,345 - 130,24}{39,74} = 1,66$$

$$Z = \frac{220,075 - 130,24}{39,74} = 2,26$$

- c. Mencari luas 0 – Z dari tabel kurva normal dari 0 – Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga didalamnya didapat:

0,4066; 0,2642; 0,0478; 0,1808; 0,3554; 0,4515; 0,4881

- d. Mencari luas tiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka 0 – Z, yaitu dengan angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga, dan begitu seterusnya. Kecuali angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan dengan angka pada baris berikutnya.

$$0,4066 - 0,2642 = 0,1424$$

$$0,2642 - 0,0478 = 0,2164$$

$$0,0478 - 0,1808 = 0,133$$

$$0,1808 + 0,3554 = 0,5362$$

$$0,3554 - 0,4515 = 0,0961$$

$$0,4515 - 0,4881 = 0,0366$$

- e. Mencari frekuensi yang diharapkan (fe) dengan cara mengalikan luas tiap kelas interval dengan jumlah sampel (n).

$$0,1424 \times 28 = 3,9872$$

$$0,2164 \times 28 = 6,0592$$

$$0,133 \times 28 = 3,724$$

$$0,5362 \times 28 = 15,0136$$

$$0,0961 \times 28 = 2,6908$$

$$0,0366 \times 28 = 1,0248$$

Tabel 4.10 Frekuensi yang Diharapkan (fe) dari Hasil Pengamatan (fo) untuk Kelas Eksperimen Kemampuan Tingkat Literasi Membaca

No	Batas Kelas	Z	Luas 0-Z	Luas Tiap Kelas Interval	fe	fo
1	89,56	-1,32	0,4066	0,1424	3,9872	9
2	113,29	-0,72	0,2642	0,2164	6,0592	6
3	137,02	-0,12	0,0478	0,133	3,724	4
4	160,75	0,47	0,1808	0,5362	15,0136	5
5	184,48	1,06	0,3554	0,0961	2,6908	1
6	208,21	1,66	0,4515	0,0366	1,0248	3
	513,045	2,26	0,4881			
						$\Sigma fo = 28$

f. Mencari Chi Kuadrat (X^2 hitung) dengan rumus:

$$X^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

$$X^2 = \frac{(9-3,9872)^2}{3,9872} + \frac{(6-6,0592)^2}{6,0592} + \frac{(4-3,724)^2}{3,724} + \frac{(5-15,0136)^2}{15,0136} + \frac{(1-2,6908)^2}{2,6908} + \frac{(3-1,0248)^2}{1,0248}$$

$$X^2 = 17,871$$

g. Membandingkan (X^2_{hitung}) dengan (X^2_{tabel})

db = k - 2 = 6 - 2 = 4 dan $\alpha = 0,05$ didapat $X^2_{tabel} = 9,488$

Kaidah keputusan:

Jika $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$, maka distribusi data tidak normal.

Jika $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ maka distribusi data normal.

Berdasarkan kaidah tersebut diperoleh $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$ sehingga dinyatakan data hasil belajar siswa kelompok kontrol berdistribusi normal.

Pengujian Normalitas Data Kelas Kontrol Tingkat Literasi Membaca

Uji normalitas dilakukan sebagai bahan pertimbangan yang digunakan untuk memilih alat statistik. Untuk menguji apakah data kemampuan membaca cepat siswa berdistribusi normal, maka digunakan *Chi Kuadrat* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Uji normalitas dilakukan sebagai bahan pertimbangan yang digunakan untuk memilih alat statistik. Untuk menguji apakah data kemampuan membaca cepat siswa berdistribusi normal, maka digunakan *Chi Kuadrat* dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan skor besar dan kecil

Skor besar = 146,3

Skor terkecil = 24,6

2. Menentukan Rentang (R)

R = skor besar – skor kecil

$$R = 146,3 - 24,5$$

$$R = 121,7$$

3. Menentukan Banyak Kelas (BK)

$$BK = 1 + 3,3 \log n$$

$$BK = 1 + 3,3 \log (28)$$

$$BK = 1 + 3,3 (1,447)$$

$$BK = 1 + (4,775)$$

$$BK = 5,775 \text{ dibulatkan } 6$$

4. Menentukan Panjang Kelas (i)

$$i = \frac{R}{BK}$$

$$i = \frac{121,7}{6}$$

$$i = 20,38$$

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Skor Baku kelas kontrol tingkat literasi membaca

No	X_i	F	X_i	fX_i	X_i^2	fX_i^2
1	24,6-44,88	3	34,74	104,22	1206,8676	3620,603
2	44,89-65,17	10	55,3	553	3058,09	30580,9
3	65,18-85,46	3	75,32	225,96	5673,1024	17019,31
4	85,47-105,75	5	95,61	478,05	9141,2721	45706,36
5	105,76-126,04	4	115,9	463,6	13432,81	53731,24
6	126,05-146,33	3	136,175	408,525	18543,6306	55630,89
Jumlah		28	513,045	2233,355	51055,77273	206289,302

5. Menentukan rata-rata

Dari tabel dapat dicari rata-rata (mean)

$$\bar{X} = \frac{\sum fX_i}{n}$$

$$\bar{X} = \frac{2233,355}{28}$$

$$\bar{X} = 79,763$$

Jadi rata-rata kemampuan literasi membaca siswa kelas VIII SMP N. 1 Lahewa Timur pada kelas kontrol adalah 79,76268 tergolong sangat lambat.

6. Menentukan Simpangan Baku (S)

$$S = \sqrt{\frac{n \sum fX_i^2 - (\sum fX_i)^2}{n(n-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{28(206289,302) - (2233,355)^2}{28(28-1)}}$$

$$S = \sqrt{\frac{5776100,456 - 4987874,556}{756}}$$

$$S = \sqrt{10285,9788}$$

$$S = 101,42$$

S₂

$$S_2 = \sqrt{1043}$$

S₂ 32,30

7. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan jalan :

a. Menentukan batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurangi 0,005 dan kemudian angka skor-skor kanan kelas interval ditambah 0,005. sehingga didapat: 24,595; 44,885; 65,175; 85,465; 105,755; 126,045; 146,335.

b. Mencari nilai Z-score untuk batas kelas interval dengan rumus:

$$Z = \frac{\text{Batas kelas} - \bar{x}}{S}$$
$$Z = \frac{24,595 - 79,763}{32,30} = -1,70$$

$$Z = \frac{44,885 - 79,763}{32,30} = -1,07$$

$$Z = \frac{65,175 - 79,763}{32,30} = -0,45$$

$$Z = \frac{105,755 - 79,763}{32,30} = 0,80$$

$$Z = \frac{126,045 - 79,763}{32,30} = 1,43$$

$$Z = \frac{146,335 - 79,763}{32,30} = 2,06$$

$$Z = \frac{101,425 - 79,763}{32,30} = 0,67$$

c. Mencari luas 0-Z dari tabel kurva normal dari 0-Z dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas sehingga ditemukan: 0,4554; 0,0675; 0,1736; 0,2881; 0,4236; 0,4803; 0,2486

d. Mencari luas tiap kelas interval dengan jalan Mencari luas tiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka- angka 0 – Z, yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi baris ketiga, dan begitu seterusnya. Kecuali untuk angka yang berbeda pada baris paling tengah ditambahkan dengan angka pada baris berikutnya.

$$0,4554 - 0,0675 = 0,3879$$

$$0,0675 - 0,1736 = 0,1061$$

$$0,1736 - 0,2881 = 0,1145$$

$$0,2881 + 0,4236 = 0,7117$$

$$0,4236 - 0,4803 = 0,0567$$

$$0,4803 - 0,2486 = 0,2317$$

e. Mencari frekuensi yang diharapkan (fe) dengan cara mengalikan luas tiap kelas interval dengan jumlah sampel (n).

$$0,3879 \times 28 = 10,8612$$

$$0,1061 \times 28 = 2,9708$$

$$0,1145 \times 28 = 3,206$$

$$0,7117 \times 28 = 19,9276$$

$$0,0567 \times 28 = 1,5876$$

$$0,2317 \times 28 = 6,4876$$

Tabel 4.12 Frekuensi Yang Diharapkan (Fe) Dari Hasil Pengamatan (Fo) Untuk Kelas Kontrol Tingkat Literasi Membaca

No	Batas Kelas	Z	Luas 0-Z	Luas Tiap Kelas Interval	fe	Fo
1	34,74	-1,70	0,4554	0,3879	10,8612	3
2	55,3	-0,7	0,0675	0,1061	2,9708	10
3	75,32	-,045	0,1776	0,1145	3,206	3
4	95,61	0,80	0,2881	0,7117	19,9276	5
5	115,9	1,43	0,4236	0,0567	1,5876	4
6	136,175	2,06	0,4803	0,2317	6,4876	3
7	34,74	0,67	0,2486			
						$\sum fo = 28$

- a. Mencari Chi Kuadrat (X^2_{hitung}) dengan rumus:

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(fo - fe)^2}{fe}$$

$$x^2 = \frac{(3-10,8612)^2}{10,8612} + \frac{(10-2,9708)^2}{2,9708} + \frac{(3-3,206)^2}{3,206} + \frac{(5-19,9276)^2}{19,9276} + \frac{(4-1,5876)^2}{1,5876} + \frac{(3-6,4876)^2}{6,4876}$$

$$x^2 = 1,875$$

- b. Membandingkan (x^2_{hitung}) dengan (x^2_{tabel})

$$db = k - 2 = 6 - 2 = 4 \text{ dan } x^2_{tabel} = 9,488$$

kaidah keputusan:

Jika $x^2_{hitung} \geq x^2_{tabel}$, maka distribusi data tidak normal.

Jika $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$, maka distribusi data normal.

Berdasarkan kaidah tersebut diperoleh $x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$ sehingga dinyatakan data *pretest* kemampuan membaca cepat siswa berdistribusi normal.

Uji Homogenitas Data

Pengujian homogenitas digunakan untuk melihat apakah kedua data mempunyai varians yang homogen atau tidak. penelitian dalam hal ini menggunakan uji *Bartlett* dengan rumus $x^2 = \ln 10 \{ (\sum_{i=1}^k n_i - 1) \log S^2 \}$. Untuk mempermudah perhitungan homogenitas data digunakan Tabel berikut:

Tabel 4.13 Perhitungan Uji Homogenitas Data

Keterangan	dk = n - 1	s_i^2	dk s_i^2	$\log s_i^2$	dk $\log s_i^2$
Eksperimen	$28 - 1 = 27$	1579,099	42635,69	3,198409	86,35704
Kontrol	$28 - 1 = 27$	1043	28161	3,018284	81,49367
Jumlah	54		70796,69	6,216693	167,8507

Langkah-langkah Uji Homogenitas

$$S^2 = \frac{\sum (n_i - 1) s_i^2}{\sum n_i - 1}$$

$$S^2 = \frac{70796,69}{54} = 1311,05$$

Harga satuan $\frac{1}{n_i}$

$\frac{1}{n_i} \log S^2 (n_i - 1)$

$\frac{1}{n_i} \log 1311,05 \cdot 54$

$\frac{1}{n_i} \log 1311,05 \cdot 54$

$\frac{1}{n_i} \log 1311,05 \cdot 54$

Cari harga X^2

$$\begin{aligned} \text{harga } X^2 &= \ln 10 \{ (n - \sum (n_i - 1)) \log S^2 \} \\ &= 2.303 (167,8507) \\ &= 1,15 \end{aligned}$$

Syarat homogen $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ dari perhitungan di atas diperoleh daridaftar Chi Kuadrat dengan $dk = k - 1$ dan $\alpha = 0.05$ didapat 3.84. Ini berarti $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ atau $1.15 < 3.84$, sehingga sampel tersebut homogen pada taraf 0.05. Data dalam penelitian ini telah berdistribusi normal dan homogen, sehingga dapat dilanjutkan dengan pengujian hipotesis.

Uji Hipotesis

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal dan homogen, maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t. Untuk mempermudah melakukan analisis pengujian hipotesis diperlukan tabel pembantu perhitungan berikut.

Tabel 4.14 Data Hasil *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Membaca Cepat

No	Eksperimen	Kontrol	d	d^2	d-Md	Xd^2
1	89,4	106,8	17,4	302,76	-40,03	1602,401
2	111,3	58,8	52,5	2756,25	-4,93	24,3049
3	96	94,2	1,8	3,24	-55,63	3094,697
4	220	102	118	13924	60,57	3668,725
5	211,5	124,6	86,9	7551,61	29,47	868,4809
6	169,2	132,8	36,4	1324,96	-21,03	442,2609
7	107,2	146,3	39,1	1528,81	-18,33	335,9889
8	77,7	45	32,7	1069,29	-24,73	2364,877
9	116,8	125,6	8,8	77,44	-48,63	2364,877
10	110,5	55	55,5	3080,25	-1,93	3,7249
11	211,5	102,6	108,9	11859,21	51,47	2649,161
12	194,4	40,2	154,2	23777,64	96,77	9364,433

13	88	95,2	7,20	51,84	-50,23	2523,053
14	100,8	100	0,8	0,64	-56,63	3206,957
15	151,2	46,8	104,4	10899,36	46,97	2206,181
16	91,2	24,6	66,6	4435,56	9,17	84,0889
17	90	46,2	43,8	1918,44	-13,63	185,7769
18	145,8	119,2	26,6	707,56	-30,83	950,4889
19	109,6	55	54,6	2981,16	-2,83	8,0089
20	139,2	70,5	68,7	4719,69	11,27	127,0129
21	166,6	53,6	113	12769	55,57	3088,025
22	140	77,5	62,5	3906,25	5,07	25,7049
23	153,6	48	105,6	11151,36	48,17	2320,349
24	94,2	34,5	59,7	3564,09	2,27	5,1529
25	88,8	70,8	18	324	-39,43	1554,725
26	167,2	141	26,2	686,44	-31,23	975,3129
27	106,4	54	52,4	2745,76	-5,03	25,3009
28	140	54,4	85,6	7327,36	28,17	793,5489
Σ	3688,1	2225,2	1607,9	135444		44863,62

Harga Md dan Σd^2 pada tabel di atas diperoleh, seperti pada hitungan berikut:

$$Md = \frac{\Sigma d}{N}$$

$$Md = \frac{1607,9}{28} = 57,425$$

Setelah diperoleh selisih (Md) kelas kontrol dan kelas eksperimen kemampuan tingkat literasi membaca siswa kelas VIII SMP N.1 Lahewa Timuor Kabupaten Nias Utara, maka langkah selanjutnya dilakukan perhitungan varians ($\Sigma X^2 d$) menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\Sigma X^2 = \Sigma d^2 - \frac{(\Sigma d)^2}{N}$$

$$\Sigma X^2 = 135444 - \frac{(1607,9)^2}{28}$$

$$\Sigma X^2 = 43110,34$$

Harga Md dan ΣX^2 yang diperoleh disubstitusikan ke dalam rumus uji t sebagai berikut:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

$$t = \frac{57,425}{\sqrt{\frac{44863,62}{28(28-1)}}}$$

$$t = \frac{57,425}{\sqrt{\frac{44863,62}{756}}}$$

$$t = \frac{57,425}{\sqrt{59,34341}}$$

$$t = \frac{57,425}{7.703467}$$

$$t = 7,454$$

Setelah t_{hitung} diketahui selanjutnya menginterpretasikan ke tabel "t" dengan dk = 28 – 1, dan peluang (1 - α), dimana α = 0,05. Sehingga t_{tabel} diperoleh 1.703.

Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7.454 > 1.703$, maka tolak H_0 dan terima H_a , berarti hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media man-man dalam model *discovery learning* terhadap literasi membaca siswa SMP N. 1 Lahewa Timur diterima kebenarannya.

PEMBAHASAN

Hasil pembahasan data kemampuan tingkat literasi membaca menunjukan suatu peningkatan yang signifikan, yaitu dari rata-rata kelas kontrol 79.47 KM tergolong kurang sekali menjadi pada rata-rata kelas eksperimen 149.86 KM tergolong sedang. Peningkatan tersebut dikarenakan dalam penerapan penggunaan media cerita dapat membantu meningkatkan pemahaman bacaan, mengatasi hambatan dalam membaca, dan menciptakan kondisi lingkungan belajar yang kondusif dalam kegiatan membaca. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dinyatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7.454 > 1.703$, maka tolak H_0 dan terima H_a , berarti hipotesis yang berbunyi terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media man-man dalam model *discovery learning* terhadap literasi membaca siswa SMP N. 1 Lahewa Timur diterima kebenarannya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada Bab IV, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Rata-rata tingkat literasi membaca siswa kelas VIII SMP N.1 Lahewa Timur pada kelas eksperimen adalah 130,24 KM tergolong cepat.
2. Rata-rata tingkat literasi membaca siswa kelas VIII SMP N.1 Lahewa Timur pada kelas eksperimen adalah 79,763 tergolong sangat lambat
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan media cerita terhadap kemampuan tingkat literasi membaca siswa SMP N. 1 Lahewa Timur, yang dibuktikan melalui pengujian hipotesis dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $7.454 > 1.703$, maka tolak H_0 dan terima H_a .

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. 2013. Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual. (Inovatif). Bandung: Yrama Widya.
- Arsyad, Azhar. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kimiaissa`adah, Nuzulia. 2019. "Implementasi Gerakan Literasi Membaca Dalam Menumbuhkembangkan Minat Baca Anak Usia Dini di TK IT Mutiara Hati Semarang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Semarang.
- Marco, Pima John. 2018. A Thematic Review of Blended Learning in Higher Education. Institute of Accountancy Arusha, Arusha, Tanzania. *International Journal of Mobile and Blended Learning*. Volume 10, Issue 1. January-March.
- Yuliana, Nabila. 2018. "Penggunaan model pembelajaran Discovery Learning dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ipa siswa Kelas 3 SD", *Jurnal Basicedu* Volume 2 Nomor 1 Tahun 2018, h. 3
- Sugiono. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan H&D. Bandung: Alfabeta
- Taylor & Mackenney. 2008. *Improving Human Learning in The Classroom*. Theories and Teaching Practices: R&L Educations